

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dalam penelitian “Pemberdayaan Perempuan Oleh Griya Berbagi Dalam Program Pelatihan Pembuatan Nugget di Desa Terate, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang” melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Griya Berbagi sebagai sebuah lembaga filantropi profesional yang melaksanakan program pemberdayaan perempuan di Desa Terate terbilang berhasil. Hal tersebut terbukti karena masyarakat merasakan manfaat setelah dilakukan kegiatan pelatihan diantaranya silaturahmi antara peserta pelatihan, kegiatan tambahan di sela kesibukan sebagai ibu rumah tangga, serta menambah penghasilan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Peran Griya Berbagi menjadi vital karena dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal yang dikelola dan berbuah hasil menjadi produk khas Desa Terate.
2. Proses pemberdayaan perempuan Griya Berbagi dapat disimpulkan menjadi tiga tahap yaitu pra pelaksanaan, proses pelaksanaan, pasca pelaksanaan. Pra pelaksanaan yaitu Griya Berbagi mempersiapkan segala kebutuhan dalam program pemberdayaan di antaranya membentuk panitia, memilih objek dan tempat pemberdayaan serta mengidentifikasi hal yang menjadi permasalahan pada objek pemberdayaan. Selanjutnya pelaksanaan program pemberdayaan memiliki

tiga tahapan penting yakni mengubah pola pikir masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian keluarga dengan usaha, melatih dan mempraktikkan proses pembuatan nugget, serta cara melakukan pemasaran produk hasil program pelatihan pemberdayaan.

3. Beberapa faktor pendukung dalam program pemberdayaan perempuan oleh Griya Berbagi menjadi alasan program ini dapat terlaksana. Donatur dari mitra kerja menjadi hal penting program tersebut dapat terlaksana serta faktor pelengkap lain dari dukungan aparat pemerintah dan antusias masyarakat. Faktor penghambat dalam program pemberdayaan perempuan oleh Griya Berbagi menjadi hal yang kurang sempurna dalam kegiatan pelaksanaan. Pasalnya pasca kegiatan, faktor penghambat seperti keluar izin halal dan izin peredaran BPOM menjadi kendala produk untuk bisa berkembang.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan pada Griya Berbagi dalam memberdayakan perempuan Desa Terate, supaya di masa yang akan datang dapat memperbaiki segala kekurangan yang menjadi hambatan dalam melakukan pemberdayaan. Oleh karenanya peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Griya Berbagi
 - a. Diharapkan dalam program pemberdayaan Griya Berbagi dapat mendampingi target pemberdayaan secara terus menerus.
 - b. Diharapkan Griya Berbagi ikut gencar mempromosikan hasil produk pemberdayaan ke khalayak luas.

- c. Diharapkan Griya Berbagi bermitra lebih banyak dengan lembaga-lembaga sehingga dapat memaksimalkan anggaran sesuai perencanaan.

2. Masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat dapat aktif dalam bermedia sosial, dikarenakan media sosial dapat mempromosikan produk ke khalayak lebih luas.
- b. Diharapkan masyarakat memiliki keberanian untuk memasarkan produk dengan menitipkan ke toko-toko besar.
- c. Diharapkan masyarakat dapat mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam buku besar.